

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab kelima ini, penulis akan menjelaskan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang didasarkan pada seluruh hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis untuk menjawab semua rumusan penelitian. Pada bagian akhir dari penyusunan skripsi akan ditemukan hal-hal pokok yang disajikan sebagai pemaknaan peneliti terhadap hasil penelitian yang berdasarkan simpulan dan rekomendasi.

5.1 Simpulan

5.1.1 Pengalaman Kakek dan Nenek dalam Mengasuh Anak Usia Dini

Fenomena pengasuhan yang diperankan oleh kakek dan nenek dikenal dengan istilah *grandparenting*. Secara umum, kakek dan nenek dalam mengasuh anak usia dini dilatar belakangi dengan beberapa hal, antara lain: mengisi kekosongan waktunya untuk membantu kepada anak dan menantu, tidak adanya pengalaman orang tua dalam merawat anak usia dini, adanya kedekatan antara kakek ataupun nenek dengan anak usia dini, dan bentuk keluarga besar (*extended family*) yang menyebabkan adanya campur tangan pengasuhan anak.

Terdapat dua tipe *grandparenting* yang ditemukan dalam penelitian ini. *Pertama*, tipe *companionate*. Tipe *grandparenting* seperti ini memiliki hubungan yang cukup dekat dengan anak yang diasuh. Namun, kakek dan nenek tidak ikut campur dalam masalah penanaman karakter pada cucu. Kakek dan nenek memiliki tanggung jawab yang sedang terhadap pengasuhan. *Kedua*, tipe *involved*. Tipe *grandparenting* seperti ini memiliki intensitas yang sangat sering dalam mengasuh anak. Biasanya, pada tipe ini kakek dan nenek tinggal dalam satu rumah. Kakek dan nenek memiliki tanggung jawab yang tinggi akan pengasuhan anak.

Kakek dan nenek tidak mengetahui pola asuh yang sebenarnya diterapkan kepada anak. Kakek dan nenek sebagai orang tua asuh pengganti selalu memberikan yang terbaik untuk anak, termasuk dalam hal mengasuh. Kakek dan nenek mengasuh sesuai dengan situasi dan kondisi anak. Pengasuhan seperti ini dikenal dengan pola asuh situasional.

Dwi Aflaha Fauziani, 2023

***PERSPEKTIF KAKEK DAN NENEK DALAM MENGASUH ANAK USIA
DINI***

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

5.1.2 Tantangan yang Dialami oleh Kakek dan Nenek dalam Mengasuh Anak Usia Dini

Mengasuh anak usia dini bagi kakek dan nenek merupakan hal yang menyenangkan, namun juga melelahkan. Oleh karena itu, pengasuhan yang diperankan oleh kakek dan nenek tidaklah mudah. Terdapat dua tantangan yang dirasakan oleh kakek dan nenek ketika mengasuh anak usia dini. *Pertama*, tantangan yang berasal dari internal anak usia dini yang belum mampu dalam mengenal dan mengelola emosinya. *Kedua*, fisik yang sudah tidak kuat, mudah lelah dan timbulnya penyakit. Sedangkan, dalam mengasuh anak usia dini diperlukan banyak persiapan. Baik persiapan secara fisik maupun psikologis. Namun, ada juga kakek dan nenek yang tidak mengambil pusing permasalahan yang muncul. Partisipasi menganggap wajar dan memakluminya.

Dari tantangan tersebut, kakek dan nenek pun berharap agar pengasuhan anak usia dini dilakukan oleh orang tuanya secara penuh. Kemudian, karena kakek dan nenek pun ingin memiliki waktu untuk beristirahat.

5.1.3 Perspektif Kakek dan Nenek dalam Mengasuh Anak Usia Dini

Perspektif kakek dan nenek dalam mengasuh anak usia dini memiliki perbedaan. Kakek dan nenek yang mengasuh anak usia dini dan tinggal dalam bentuk keluarga besar (*extended family*) menganggap bahwa mengasuh anak usia dini merupakan tanggung jawab semua anggota keluarga. Sedangkan, kakek dan nenek yang mengasuh anak usia dini dan tinggal dalam bentuk keluarga inti (*nuclear family*) menganggap bahwa mengasuh anak usia dini merupakan tanggung jawab penuh orang tuanya. Sehingga, kakek dan nenek berperan sebagai peran formal.

Dwi Aflaha Fauziani, 2023

PERSPEKTIF KAKEK DAN NENEK DALAM MENGASUH ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Kondisi fisik pun mendukung akan perspektif partisipan dalam mengasuh anak usia dini. Partisipan yang masih memiliki kondisi fisik yang sehat menganggap bahwa mengasuh adalah hal yang menyenangkan dan merupakan hal yang baik untuk memanfaatkan kekosongan waktu. Sedangkan, partisipan dengan kondisi fisik sudah tidak kuat, mudah lelah dan sudah munculnya penyakit menganggap bahwa mengasuh anak usia dini adalah kegiatan yang menyenangkan namun juga melelahkan baik secara fisik maupun psikologisnya. Partisipan ini pun menyebutkan lebih memilih beristirahat daripada mengasuh anak usia dini.

5.2 Implikasi

Berikut adalah implikasi yang dapat digunakan bagi pembaca, antara lain:

- 5.2.1 Penelitian ini telah memberikan dampak positif untuk orang tua termasuk orang tua asuh pengganti seperti kakek dan nenek. Karena ketika penulis terjun ke lapangan, banyak kakek dan nenek yang berbagi pengalaman dalam mengasuh anak usia dini. Disamping itu, penulis pun berbagi pengetahuan disaat wawancara berlangsung.
- 5.2.2 Melalui penelitian ini, pemahaman kakek dan nenek sebagai orang tua asuh pengganti pun menambah. Dengan berbagi pengetahuan agar kakek dan nenek dapat membantu mendukung perkembangan anak usia dini agar berkembang optimal.

Dwi Aflaha Fauziani, 2023

***PERSPEKTIF KAKEK DAN NENEK DALAM MENGASUH ANAK USIA
DINI***

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Maka, berikut dikemukakan beberapa rekomendasi, yaitu:

5.3.1 Bagi Orang Tua atau Orang Tua Pengganti

Pada masa anak usia dini pertumbuhan dan perkembangan terjadi sangat pesat. Penulis sangat menyayangkan apabila orang tua melewatkan masa ini. Oleh karena itu, penulis berharap kepada orang tua untuk selalu menjadi orang pertama di kehidupan anak. Berdasarkan simpulan diatas, pola asuh yang diterapkan adalah pola asuh situasional. Pola asuh situasional ini berarti menyesuaikan dengan kondisi yang berlangsung saat itu. Dengan menerapkan pola asuh situasional, maka orang tua tidak akan konsisten. Oleh karena itu, orang tua ataupun orang tua pengganti perlu menetapkan pola asuh seperti apa yang ingin diterapkan.

Dwi Aflaha Fauziani, 2023

***PERSPEKTIF KAKEK DAN NENEK DALAM MENGASUH ANAK USIA
DINI***

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Penulis merekomendasikan akan penerapan pola asuh demokratis. Pola asuh demokratis ini menciptakan anak yang menerima ketika diberikan kritik, memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan mau bertanggung jawab.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian dengan instrumen wawancara dan observasi melibatkan sepuluh kakek dan nenek yang mengasuh anak usia dini di rentang usia 55 tahun sampai keatas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyertakan partisipan secara lebih luas agar mendapatkan temuan yang lebih baik pula. Disamping itu pula, penulis berharap agar dapat membuat sebuah inovasi seperti pelatihan yang diikuti oleh orang tua pengasuhan pengganti. Hal ini bertujuan agar orang tua pengasuh pengganti paham akan pentingnya pengasuhan dalam mendukung perkembangan anak

Dwi Aflaha Fauziani, 2023

***PERSPEKTIF KAKEK DAN NENEK DALAM MENGASUH ANAK USIA
DINI***

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Dwi Aflaha Fauziani, 2023

PERSPEKTIF KAKEK DAN NENEK DALAM MENGASUH ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu